

**PENGARUH TERAPI MUROTTAL AL-QUR'AN AR-RAHMAN
TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PASIEN PRE
OPERASI FRAKTUR EKSTREMITAS BAWAH
DI RSUD DR. MOEWARDI SURAKARTA**

Suci Farah Shahliantina¹⁾, Sahuri Teguh Kurniawan²⁾

¹⁾Mahasiswa Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husada Surakarta

²⁾Dosen Program Studi Keperawatan Program Sarjana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Kusuma Husadaa Surakarta

suci.farah5758@gmail.com

Abstrak

Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menyatakan fraktur di Indonesia mencapai 5,8%. Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2013 menyebutkan bahwa terdapat 5,8% korban cedera atau sekitar delapan juta orang mengalami fraktur dengan jenis fraktur yang paling banyak terjadi pada bagian ekstremitas bawah sebesar 65,2%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Terapi Murottal terhadap Tingkat Kecemasan pasien Pre Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Experiment* dengan rancangan *One Group Pretest-posttest Design*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Data di analisis menggunakan *Uji Wilcoxon* dengan 37 responden.

Hasil analisis uji statistik *Wilcoxon Sign Rank Test* diperoleh nilai p value adalah $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan artinya ada pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur ekstremitas bawah di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Kata Kunci : Kecemasan, Murottal Al-Qur'an, Pre Operasi

Daftar pustaka : 18 (2013-2021)

THE EFFECT OF MUROTTAL THERAPY OF THE AL-QUR'AN SURAH AR-RAHMAN ON ANXIETY LEVELS IN PREOPERATIVE LOWER EXTREMITY FRACTURE PATIENTS AT DR. MOEWARDI REGIONAL PUBLIC HOSPITAL OF SURAKARTA

Suci Farah Shahliantina¹⁾, Sahuri Teguh Kurniawan²⁾

¹⁾Student Undergraduate Degree In Nursing Study Program Faculty Of Health Sciences
Kusuma Husada University Of Surakarta

²⁾Lecturer Undergraduate Degree In Nursing Study Program Faculty Of Health
Sciences Kusuma Husada University Of Surakarta

suci.farah5758@gmail.com

Abstract

According to Basic Health Research in 2013, fractures in Indonesia reached 5,8%. In 2013, the Ministry of Health of the Republic of Indonesia reported that 5,8% of accident victims, or roughly eight million individuals, had fractures, and fractures of lower extremities for 65,2%. The objective of this study was to determine the impact of Murottal Therapy of the Al-Qur'an Surah Ar-Rahman on anxiety levels of preoperative lower extremity fracture patients.

The Quasi Experiment with One Group Pretest-posttest Design research methodology was used. Purposive sampling was used as the sampling method. The data were analyzed using the Wilcoxon test with 37 respondents.

As a result of the statistical analysis, the Wilcoxon Sign Rank Test obtained a p value of $0,000 < 0,05$, indicating that murottal therapy of the Al-Qur'an had an impact on the anxiety level of patients undergoing preoperative treatment for lower extremity fractures at Dr. Moewardi Regional Public Hospital of Surakarta.

Keywords : Anxiety, Murottal Al-Qur'an, Pre Operation

References: 18 (2013-2021)

PENDAHULUAN

World Health Organization (WHO) mengemukakan bahwa kecelakaan lalu lintas adalah penyebab kematian angka 8 dan penyebab kematian penduduk teratas usia 15-29 tahun jika tidak ditangani segera di tahun 2030 kecelakaan akan semakin tinggi sebagai penyebab kematian ke lima. Pada tahun 2011-2012 masih ada 5,6 juta orang meninggal dan 1,3 juta orang menderita fraktur akibat dari kecelakaan lalu lintas. (Lopes, 2014 dalam Aryana, 2017).

Fraktur adalah rusaknya kontinuitas tulang akibat dari tekanan eksternal yang paling besar. Fraktur yaitu terputusnya kontinuitas tulang stress berat yang melebihi kemampuan absorpsi tulang, secara klinis berupa fraktur terbuka kerusakan jaringan lunak (otot, kulit, jaringan saraf, & pembuluh darah) juga fraktur tertutup. (Susaldi et al 2016).

Prevalensi fraktur pada dunia relatif tinggi. Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 menyatakan fraktur pada Indonesia mencapai 5,8%. Kecelakaan lalu lintas dapat mengakibatkan kerusakan fisik hingga kematian. Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia (Depkes RI) tahun 2013 menyebutkan bahwa dari jumlah kecelakaan yang terjadi, terdapat 5,8% korban cedera atau sekitar delapan juta orang mengalami fraktur dengan jenis fraktur yang paling banyak terjadi yaitu fraktur pada bagian ekstremitas atas sebesar 36,9% dan ekstremitas bawah sebesar 65,2%. Hasil Riset Kesehatan Dasar tahun 2013 juga menyebutkan bahwa kejadian kecelakaan lalu lintas di daerah Jawa Tengah sebanyak 6,2% mengalami fraktur. Penatalaksanaan dalam pasien fraktur bisa secara operasi juga tanpa operasi. (Widyastuti, 2015 dalam Lemone, 2016).

Kecemasan telah di prediksi oleh World Health Organisation (WHO) sebagai penyebab masalah utama di

dunia setelah jantung iskemik. Amerika, memiliki prevalensi untuk angka kesakitan dan kecemasan adalah 40 juta jiwa dengan usia 18 tahun atau lebih tua. Di Indonesia prevalensi kecemasan pada pasien pre operasi banyak terjadi, di dukung penelitian yang dilakukan oleh Ferlina, dalam Yustin bahwa sekitar 80% pasien pre operasi mengalami kecemasan ringan dan 60% mengalami kecemasan sedang dan berat. Berdasarkan penelitian tingkat kecemasan pada laki-laki dan perempuan menunjukkan perbedaan dengan data tingkat kecemasan laki-laki 91,3% tidak cemas, dan 52,2% responden perempuan menunjukkan tingkat kecemasan sedang (Isaacs, Ann 2015)

Murottal Al-Qur'an surah Ar-Rahman merupakan terapi efektif yang bisa menghilangkan rasa takut, gelisah & cemas. Al-Qur'an menjadi sumber ilmu kesehatan kejiwaan dan bisa diterapkan menjadi terapi mendengarkan lantunan ayat Al-Qur'an atau biasa dianggap murottal Al-Qur'an (Abdul, 2014 dalam Linda Wati, 2020).

Heru (Apriyani, 2015) menjelaskan bahwa memperdengarkan murottal Al-Qur'an dalam ritme yang lambat dan harmonis dapat menurunkan hormon-hormon stres, sehingga hormon endorphin alami dapat aktif dan meningkatkan perasaan rileks serta dapat mengalihkan perhatian dari rasa takut, cemas dan tegang. Kebanyakan subjek merasa tenang dan tentram setelah mendengarkan murottal Al-Quran. Subjek juga merasa segala beban pikiran menjadi ringan dan mengingat dosa-dosa yang telah diperbuat dan merasa dekat sangat dengan Tuhan (Handayani dkk, 2014).

Hasil studi pendahuluan pada bulan Januari 2022 yang dilakukan peneliti di RSUD Dr. Moewardi Surakarta di dapatkan data pasien

fraktur ekstremitas bawah selama satu tahun terakhir sebanyak 577 pasien dan pada bulan Desember 2021 terdapat sebanyak 41 pasien.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut Mengidentifikasi apakah ada Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Ar-Rahman terhadap Tingkat Kecemasan pasien Pre Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah.

Penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Ar-Rahman terhadap Tingkat Kecemasan pasien Pre Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah.

Fraktur adalah hilangnya kontinuitas tulang, tulang rawan sendi, tulang rawan epifisis baik yang bersifat total maupun parsial. Untuk mengetahui mengapa dan bagaimana tulang mengalami kepatahan, kita harus mengetahui keadaan fisik tulang dan keadaan trauma yang dapat menyebabkan tulang patah. Kebanyakan fraktur terjadi karena kegagalan tulang menahan tekanan terutama tekanan membengkok, memutar, dan tarikan (Blom, Warwick & Whitehouse, 2018).

Murottal adalah rekaman suara Al-Qur'an yang dilagukan oleh seseorang qori'. Lantunan Al-Qur'an secara fisik mengandung unsur manusia sedangkan unsur manusia merupakan instrumen penyembuhan yang menakjubkan dan alat yang paling mudah dijangkau sehingga dapat diberikan untuk semua umur baik tua maupun muda. Al-Qur'an merupakan obat yang komplit untuk segala jenis penyakit, baik penyakit hati maupun penyakit fisik, baik penyakit dunia maupun penyakit akhirat. Al-Qur'an yang berisi tartil berupa doa-doa yang lembut berefek memberikan fibrasi yang kuat kepada perubahan mental dan mengandung kekuatan penyembuhan dapat

menghibur perasaan sedih, menenangkan jiwa yang gelisah dan membersihkan serta melunakan hari yang keras. Ketenangan dan kebahagiaan jiwa merupakan hal yang prinsipil dalam kesehatan mental dan manfaat tersebut menjadi landasan dalam psikoterapi (Andora, 2014).

Kecemasan (ansietas) adalah kekhawatiran yang tidak jelas dan menyebar, berkaitan dengan tidak pasti dan tidak berdaya. Kecemasan (ansietas) berbeda dari rasa takut, yang merupakan penilaian intelektual terhadap bahaya. Kecemasan (ansietas) adalah respon emosional terhadap penilaian tersebut. Kecemasan (anxiety) lebih bersifat umum, dan mengacu pada kondisi ketika individu merasa kekhawatiran atau kegelisahan, ketegangan dan rasa tidak nyaman yang tidak dapat terkendali mengenai kemungkinan pada sesuatu yang buruk (Salamah, 2019).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah kuantitatif dengan rancangan *Quasi Experiment* melalui pendekatan *One Group pretest-posttest design*. Tempat penelitian ini dilaksanakan di RSUD Dr. Moewardi Surakarta pada bulan Mei – Juli 2022. Responden penelitian adalah 37 pasien pre operasi fraktur ekstremitas bawah dengan kriteria inklusi yaitu responden yang bersedia dijadikan responden penelitian, beragama islam, kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik, tidak mengalami gangguan pendengaran, pasien yang akan menjalani operasi fraktur ekstremitas bawah dan yang mengalami kecemasan dan kriteria eksklusi yaitu responden dengan komplikasi berat seperti penurunan kesadaran, multiple fraktur, Tidak dapat berkomunikasi dengan baik.

Alat penelitian ini menggunakan Kuesioner Tingkat Kecemasa Visual

Analog Scale for Anxiety(VAS-A) yaitu untuk memperoleh data tingkat kecemasan responden yang akan menjalani operasi fraktur ekstremitas bawah, Murottal Al-Quran, SOP terapi murottal.

Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu Analisis univariat dalam penelitian ini meliputi karakteristik dari variabel seperti jenis kelamin, usia, berapa kali melakukan operasi atau pengalaman operasi. Analisis bivariat dalam penelitian ini menggunakan metode analisis statistik *Uji Wilcoxon* yang merupakan *non parametric test* karena datanya berdistribusi tidak normal. *Uji Wilcoxon* yang dipilih dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon Sign Rank Test* untuk pengambilan keputusan menggunakan cara pertama yaitu jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh antar variabel. Jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak, artinya ada pengaruh antar variabel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Usia

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan usia bahwa rata - rata usia adalah 34 tahun adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1 Karakteristik responden berdasarkan usia (n = 37)

Penilaian	Karakteristik Usia
Min	19
Max	65
Mean	34,0541
SD	9,21034
Median	35
Modus	35

Hasil penelitian ini didapatkan mayoritas usia responden rata - rata

usia adalah 34 tahun dengan median (nilai tengah setelah semua data diurutkan) yaitu 35, modus (nilai yang sering muncul) yaitu 35, standar deviasi (simpangan baku) yaitu 9,21034, usia termuda dari 37 responden yaitu 19 tahun dan usia tertua yaitu 65 tahun.

Menurut Stuart, jika ditinjau dari segi usia, seseorang yang usianya lebih muda tingkat kecemasannya lebih tinggi daripada yang usianya lebih tua tetapi ada juga yang berpendapat sebaliknya. Sejalan dengan penelitian Devi putri, 2014 yang berjudul pengaruh terapi humor terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi dengan general anestesi di RS Telogorejo Semarang, rentang usia tersebut terjadi perubahan psikologis. Perubahan psikologis pada masa dewasa adalah instabilitas emosi. Dan pada dewasa akhir, muncul sindrom-sindrom menjelang menopause salah satunya adalah sindrom perubahan emosi. Sindrom ini menyebabkan seseorang cepat marah dan suka mengkritik. Perubahan psikologis ini akan berdampak pada terganggunya keseimbangan emosi, seperti cemas, stress dan depresi. Pieter & Lubis (2010) dalam Putri (2015).

Berdasarkan Jenis Kelamin

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin di RSUD Dr. Moewardi Surakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin (n = 37)

Jenis Kelamin	Frekuensi (F)	Persentase (%)
Laki-Laki	24	64,9
Perempuan	13	35,1
Total	37	100

Hasil penelitian berdasarkan jenis kelamin pada responden diketahui mayoritas lebih banyak adalah berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 24 (64,9%) responden. Hal ini sebanding dengan penelitian Fasa (2016) yang menerangkan bahwa responden berjenis kelamin laki-laki lebih banyak dibanding responden berjenis kelamin perempuan dengan jumlah laki-laki 10 (66,7%) responden dan perempuan 5 (33,3%) responden. Jumlah perbandingan responden laki-laki dan perempuan hampir sama dengan responden dalam penelitian Angraeni (2016), dimana jumlah responden laki-laki (59,37%) dibandingkan perempuan (40,63%).

Berdasarkan Pengalaman Operasi

Hasil penelitian karakteristik responden berdasarkan pengalaman operasi di RSUD Dr. Moewardi Surakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 4.3 Karakteristik responden berdasarkan pengalaman operasi

Pengalaman Operasi	F	%
Operasi Pertama	25	67,6
Operasi Kedua	9	24,3
Operasi Ketiga	3	8,1
Total	37	100

Hasil penelitian berdasarkan pengalaman operasi mayoritas lebih banyak pada responden yang mengalami pertama kali operasi yaitu sejumlah 25 (67,6%). Hal ini sejalan dengan penelitian Nurul fuadi, 2014 yang berjudul Pengaruh Terapi Murattal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Labuang Baji Provinsi Sulsel yaitu Karakteristik responden berdasarkan riwayat operasi sebelumnya, sebagian besar responden belum pernah melakukan operasi sebelumnya yaitu sebanyak 10 orang (66,7%) dan 5 orang (33,3%) pernah mengalami operasi 1 kali.

Tingkat Kecemasan pre test dan post test Terapi Murottal Al-qur'an Ar-rahman pada responden

Hasil penelitian Tingkat Kecemasan pre test dan post test Terapi Murottal Al-qur'an Ar-rahman pada responden di RSUD Dr. Moewardi Surakarta adalah sebagai berikut :

Tabel 4.4 Tingkat kecemasan pre test dan post test terapi murottal Al-qur'an Ar-rahman pada responden

Variabel	Pre Test	Post Test
	F	%
Tingkat Kecemasan Ringan	2	5,4
Tingkat Kecemasan Sedang	29	78,4
Tingkat Kecemasan Berat	8	21,6
Total	1	2,7
	37	100

Hasil penelitian berdasarkan tingkat kecemasan pre test dan post test terapi Murottal Al-qur'an Ar-rahman pada responden yaitu tingkat kecemasan responden sebelum diberikan terapi murottal al-qur'an ar-rahman didapatkan tingkat kecemasan yang paling banyak

yaitu tingkat kecemasan sedang yaitu sejumlah 34 (91,9%) responden, tingkat kecemasan ringan sejumlah 2 (5,4%) responden, tingkat kecemasan berat sejumlah 1 (2,7%) responden. Kemudian setelah diberikan terapi murottal al-qur'an ar-rahman didapatkan tingkat kecemasan yang paling banyak yaitu tingkat kecemasan ringan sejumlah 29 (78,4%) responden dan yang kedua tingkat kecemasan sedang sejumlah 8 (21,6%) responden.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nurul fuadi, 2014 yang berjudul Pengaruh Terapi Murattal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Labuang Baji Provinsi Sulsel yaitu Sebelum dilakukan pemberian terapi murattal Al-Qur'an, didapatkan data tingkat kecemasan responden yang bervariasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 11 orang (73,3%) dari 15 orang responden berada pada tingkat kecemasan sedang sebelum dilakukan terapi murattal Al-Qur'an. Berdasarkan hasil wawancara dengan responden, hal ini disebabkan pasien pre operasi menganggap bahwa operasi merupakan tindakan yang menakutkan karena menggunakan peralatan, ruangan yang khusus dan juga pasien belum pernah memiliki pengalaman operasi sebelumnya serta pasien takut terjadi sesuatu yang tidak diinginkan setelah melakukan operasi. Sedangkan responden yang cemas berat sebanyak 1 orang, kemungkinan responden tersebut mengalami cemas berat disebabkan oleh nyeri hebat yang terkadang muncul disekitar abdomennya yang membuat pasien gelisah dan tidur tidak nyenyak.

Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Ar-Rahman Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur Esktremitas Bawah

Tabel 4.6 Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Ar-Rahman Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur Ekstremitas Bawah di RSUD Dr. Moewardi Surakarta adalah sebagai berikut :

Variabel	P value
Pre Test	0,000
Post Test	

Berdasarkan hasil uji analisis *Uji Wilcoxon* didapatkan bahwa *P value* sebesar 0,000 dimana *P value* $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima (terdapat perbedaan signifikan), artinya ada pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur ekstremitas bawah di RSUD Dr. Moewardi Surakarta. Sehingga mendengarkan murottal Al-Qur'an efektif dalam menurunkan kecemasan responden yang akan melakukan operasi. Pada analisis hipotesis membuktikan terdapat perbedaan antara sebelum diberikan perlakuan dan setelah diberikan perlakuan pada subjek. Nilai post test terbukti lebih rendah dibandingkan pada nilai pre test. Sebelum pemberian terapi, responden yang mengalami cemas berat sebanyak 1 orang, yang mengalami cemas sedang sebanyak 34 orang, dan 2 orang yang mengalami cemas ringan. Setelah dilakukan terapi, dari 37 orang responden, 29 orang mengalami cemas ringan, 8 orang cemas sedang. Sehingga disimpulkan bahwa responden yang mengalami kecemasan menjadi tenang ketika mendengarkan murottal Al-Qur'an.

Hal ini sejalan dengan penelitian Adhin Al Kasanah, 2021 yang berjudul efektifitas terapi

murottal al quran terhadap kecemasan dan stres pada pasien pre operasi yang menyatakan bahwa terapi murottal Al Quran efektif menurunkan skor kecemasan pada pasien dengan pre operasi. Kecemasan dapat terjadi pada pasien yang akan menjalani operasi karena ketidaktahuan terhadap konsekuensi pembedahan dan perasaan takut terhadap prosedur pembedahan. Ketakutan juga dapat disebabkan oleh paparan fisik maupun psikologis terhadap situasi yang mengancam. Kecemasan muncul karena kekhawatiran menghadapi pembiusan, proses pembedahan, takut mati, masalah body image, cemas terhadap kemungkinan terjadi setelah operasi dan masalah lainnya. Pasien yang kurang terhadap paparan informasi sering mengalami kecemasan (Cholifah & Purwanti, 2019). Setelah responden mendapatkan terapi murottal Al Qur'an diperoleh hasil sebagian besar responden berada pada tingkat kecemasan ringan. Hasil analisis dari penelitian Adhin Al Kasanah, 2021 menggunakan uji wilcoxon rank test menunjukkan nilai p value = 0.000 sehingga dapat diartikan pemberian terapi murottal Al Qur'an efektif terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rata - rata usia adalah 34 tahun, Jenis kelamin yang paling banyak pada responden laki-laki sejumlah 24 (64,9%). Untuk Pengalaman operasi yang paling banyak yaitu operasi pertama sejumlah 25 (67,6%).

2. Tingkat Kecemasan Sebelum Diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an Ar-Rahman mayoritas tingkat kecemasan sedang yaitu 34 responden (91,9%).
3. Tingkat Kecemasan Setelah Diberikan Terapi Murottal Al-Qur'an Ar-Rahman didapatkan tingkat kecemasan ringan yaitu 29 responden (78,4%).
4. Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Ar-Rahman Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Fraktur Ektremitas Bawah didapatkan bahwa P value sebesar 0,000 dimana P value $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima artinya ada pengaruh terapi murottal al-qur'an terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur ekstremitas bawah di RSUD Dr. Moewardi Surakarta.

Saran

1. Bagi RSUD Dr. Moewardi Surakarta
Terapi murottal Al-Qur'an ini berpengaruh dalam menurunkan tingkat kecemasan, sehingga diharapkan terapi ini dapat dipertimbangkan untuk diterapkan sebagai salah satu intervensi keperawatan dalam mengatasi respon cemas pasien.
2. Bagi Institusi Pendidikan
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa yang lebih luas tentang terapi nonfarmakologis dalam penanganan respon cemas.
3. Bagi Perawat
Dapat menambah wawasan serta menjadikan referensi tentang pengaruh

terapi murottal al-qur'an ar-rahman terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur ekstremitas bawah.

4. Bagi Peneliti Lain

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih jauh tentang pengaruh terapi murottal Al-Qur'an terhadap tingkat kecemasan, diharapkan dalam penelitiannya untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih banyak dan intervensi yang dilakukan dengan interval waktu yang lebih lama dan juga harus memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kecemasan.

5. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan peneliti tentang penelitian pengaruh terapi murottal al-qur'an ar-rahman terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi fraktur ekstremitas bawah

DAFTAR PUSTAKA

- Andora, N. (2015). Pengaruh Murattal Terhadap Penurunan Tekanan Darah Tinggi di Posyandu Lansia Kabupaten Lampung Tengah. *Muhammadiyah Journal Of Nursing*, 1, pp. 169–176.
- Azzahroh, P., Hanifah, A., & Nurmawati, N. (2020). Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan pada Pasien Pre Operasi Sectio Caesarea di Rumah Sakit Ridhoka Salma Cikarang Tahun 2019. *Journal for Quality in Women's Health*, 3(2), 127-132.
- Bauldoff, Gerene, Karen M. Burke, Priscilla LeMone. (2016). *Keperawatan Medikal Bedah (Ed. 5)*. Jakarta: EGC.
- Donsu, J.D.T. (2019). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Ernawati. (2013). *Pengaruh Mendengarkan Murottal Q.S Ar-Rahman Terhadap Pola Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (KTI).
- Faridah, Virgianti N. "Terapi Murottal (Al-qur'an) Mampu Menurunkan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Laparatomi." *Jurnal Keperawatan*, vol. 6, no. 1, Jan. 2015, doi:[10.22219/jk.v6i1.2854](https://doi.org/10.22219/jk.v6i1.2854).
- Fitri Ainun Malahayati. (2021). *Perbandingan Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah Mendengarkan Terapi Murottal Al-Quran pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Makassar*. Fakultas Bahasa dan Sastra Inggris : Universitas Muhammadiyah Makassar
- Hendra Phutra, - (2016) *Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Di Rumah Sakit Pku Muhammadiyah Yogyakarta*. Post-Doctoral thesis, STIKES Jenderal A. Yani Yogyakarta.
- Idham, A. F. (2016). *Efektivitas Mendengarkan Murottal Al-Quran Dalam Menurunkan*

<https://doi.org/10.30994/jqwh.v3i2.61>

- Kecemasan Akademik Pada Mahasiswa* (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Makassar).
- Kardiatun, T. (2015). Pengaruh Terapi Murottal Surah Al-fatihah Terhadap Kecemasan Pasien Pre Operasi di RSUD dr. Soedarso Pontianak kalimantan Barat. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 6(3), 117-125.
- Kasanah, A., & Pitayanti, A. (2021). Efektifitas Terapi Murottal Al Quran terhadap Kecemasan dan Stres pada Pasien Pre Operasi. *Jurnal Keperawatan*, 13(1), 129-136.
<https://doi.org/https://doi.org/10.32583/keperawatan.v13i1.1070>
- Mattaher. RMRR. (2017) *Pasien Yang Menjalani Operasi-DPEL RSUD Raden Mattaher*.
- Maulidia, Z., & Muladiatin, I. (2018). Terapi Murottal Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan*, 7(1).
- Parman, Parman, et al. (2019). "Perubahan Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi dengan Terapi Murottal Al-Qur'an di RSUD Raden Mattaher Jambi." *Scientia Journal*, vol. 8, no. 1, 2019, pp. 191-196, doi:[10.5281/scj.v8i1.437](https://doi.org/10.5281/scj.v8i1.437).
- PH, L., Susanti, y., & Arisanti, D. (2018). *Tingkat Ansietas Mahasiswa Dalam Menyusun Skripsi. Community Of Publishing in Nursing (COPING)*.
- Poorolajal, J., Ashtarani, F. and Alimohammadi, N. (2017). *Effect of Benson relaxation technique on the preoperative anxiety and hemodynamic status: A single blind randomized clinical trial, Artery Research*. Elsevier B.V, 17, pp. 33–38. doi: 10.1016/j.artres.2017.01.002
- Sari, A.D.K. & Subandi. (2015). Pelatihan Teknik Relaksasi untuk Menurunkan Kecemasan pada Primary Caregiver Penderita Kanker Payudara. *Gadjah Mada Journal of Proffesional Psychology*. Vol. 1, No. 3. 173 – 192.
- Simamora, Febrina Angraini; Daulay, Nanda Masraini. Pengaruh Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi. *Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia (Indonesian Health Scientific Journal)*, [S.l.], v. 6, n. 1, p. 1-6, june 2021. ISSN 2623-2499. Available at: <<https://jurnal.unar.ac.id/index.php/health/article/view/388>>. Date accessed: 24 aug. 2022.doi: <http://dx.doi.org/10.5193/health.v6i1.388>.